BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan vokasi yang memfokuskan pembelajaran mahasiswa pada aktivitas praktikum, dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan serta mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi yang nyata di lapangan. Kurikulum yang ditetapkan dirancang khusus untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri sehingga lulusan memiliki kompetensi yang relevan dan dapat bersaing sesuai dengan bidangnya. Salah satu penerapan keahlian yang dilakukan Politeknik Negeri Jember untuk mendukung keahlian spesifik mahasiswa yaitu Kegiatan Magang.

Kegiatan Magang merupakan suatu bentuk kegiatan dari kurikulum yang dirancang untuk memberikan pembelajaran yang dilakukan di lapangan dengan tujuan memperkenalkan serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Mahasiswa juga perlu mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan memanfaatkan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan yang luas agar tidak hanya berfokus pada teori yang dipelajari selama perkuliahan, tetapi juga bisa melalui pengalaman di lapangan secara langsung. Perkembangan dunia kerja saat ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan di sektor industri, khususnya industri manufaktur yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia. Perkembangan industri manufaktur yang pesat menuntut tenaga kerja yang terampil secara teknis dan mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan tren global. Oleh karena itu, pengalaman magang menjadi faktor penting sebagai langkah awal untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di industri manufaktur maupun sektor lainnya.

Pemilihan lokasi magang di PT. Romi Violeta didasarkan pada status perusahaan tersebut sebagai salah satu perusahaan manufaktur di Kabupaten Sidoarjo yang termasuk dalam industri manufaktur terbesar di Indonesia. PT. Romi Violeta memberikan peluang bagi mahasiswa untuk belajar langsung di

lingkungan kerja yang kompetitif dan berkontribusi signifikan terhadap perkembangan sektor industri nasional. PT. Romi Violeta merupakan salah satu perusahaan manufaktur dan *exportir furniture* di Indonesia yang berfokus pada produk kayu dan rotan untuk pasar global. PT. Romi Violeta juga menawarkan rotan padat, tempa *furniture* besi-logam, aksesoris, dan dekorasi lainnya.

Persediaan memegang peran penting dalam memastikan ketersediaan bahan baku *raw material* dan *supporting material* yang sesuai dengan kebutuhan produksi. Proses pengelolaan persediaan dimulai dengan penerimaan bahan baku mentah di gudang penyimpanan. Bahan baku yang masuk ke gudang dilakukan pemeriksaan kualitas untuk memastikan bahan baku memenuhi standar dari PT. Romi Violeta. Standar kualitas bahan baku yang ditetapkan meliputi kepadatan, kelembapan, kekuatan, serta kebersihan. Bahan baku yang lolos dari pemeriksaan kemudian disimpan pada area penyimpanan sesuai dengan jenis dan karakteristiknya. Prosedur pengeluaran barang untuk kebutuhan produksi melibatkan pembuatan Bon Pengambilan Material (BPM) yang diserahkan ke admin gudang, mempersiapkan barang yang akan di keluarkan, dan pengiriman barang ke bagian produksi. Langkah terakhir yaitu pencatatan pengeluaran barang serta pembaruan stok di *bin card* maupun sistem PTRV. PT. Romi Violeta melakukan pengelolaan persediaan dengan optimal untuk menjamin bahwa setiap tahapan dalam *flow process* produksi berjalan lancar hingga menghasilkan produk jadi yang berkualitas tinggi dan bisa didistribusikan ke mancanegara.

PT. Romi Violeta menggunakan *raw material* berupa Kayu dan Rotan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan *furniture*. Kayu dan rotan tersebut diperoleh dari pemasok lokal di daerah Jawa. Produksi *furniture* juga membutuhkan bahan baku *supporting material* untuk menunjang proses produksi seperti lem, baut, paku, dan lain sebagainya. Pengelolaan stok bahan baku di PT. Romi Violeta melibatkan pencatatan masuk dan keluarnya barang di gudang berdasarkan kebutuhan produksi yang telah direncanakan. Manajemen persediaan yang ada di gudang sudah menerapkan metode FIFO (*First In, First Out*). Metode FIFO (*First In, First Out*) adalah metode manajemen persediaan dimana barang yang pertama kali masuk ke gudang menjadi barang pertama yang keluar. Metode

ini digunakan untuk memastikan bahwa barang lama dikeluarkan terlebih dahulu untuk menjaga kualitas bahan baku. Namun dalam penerapan metode FIFO masih terdapat beberapa kendala yang dapat mengganggu manajemen persediaan di gudang. Kendala utama dalam prosedur persediaan bahan baku yaitu perbedaan jumlah stok persediaan di gudang dan *bincard* maupun sistem PTRV, kedatangan barang dari *supplier* tidak sesuai dengan pesanan serta pengelolaan *bincard* manual. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran proses produksi sehingga diperlukan penerapan pengelolaan persediaan yang tepat, termasuk pemantauan secara teratur terhadap tingkat persediaan di gudang, rotasi barang, dan penanganan yang tepat terhadap barang yang kecil dan rentan hilang atau terselip.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk memahami prosedur alur persediaan bahan baku di gudang dan menganalisis permasalahan yang ada pada prosedur pengelolaan persediaan barang masuk dan keluar di gudang PT. Romi Violeta. Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan mengenai manajemen persediaan di PT. Romi Violeta dan memberikan solusi sederhana yang dapat membantu mengurangi kendala dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku yang ada di gudang PT. Romi Violeta.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum magang

Tujuan umum magang yang diharapkan pada kegiatan magang di PT. Romi Violeta yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.
2. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan teori yang telah dipelajari ke dalam situasi nyata di lingkungan kerja.
3. Meningkatkan *soft skills* dalam dunia kerja seperti komunikasi, kerjasama tim, dan manajemen waktu yang diterapkan sehari-hari.
4. Menganalisis proses produksi di PT. Romi Violeta.

1.2.2 Tujuan khusus magang

Tujuan khusus magang yang diharapkan pada kegiatan magang di PT. Romi Violeta yaitu sebagai berikut :

1. Memahami prosedur persediaan barang masuk dan keluar gudang pada PT. Romi Violeta.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam prosedur persediaan barang masuk dan keluar gudang pada PT. Romi Violeta.
3. Mengidentifikasi solusi dalam prosedur persediaan barang masuk dan keluar gudang pada PT. Romi Violeta.

1.2.3 Manfaat magang

Berdasarkan tujuan tersebut, pelaksanaan kegiatan magang pada PT. Romi Violeta yaitu sebagai berikut :

1. Bagi lembaga perguruan tinggi
Manfaat bagi perguruan tinggi diharapkan mampu menjalin kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dan perusahaan yang terlibat untuk meningkatkan reputasi kampus sebagai lembaga yang relevan dengan kebutuhan perusahaan.
2. Bagi PT. Romi Violeta
Manfaat bagi perusahaan diharapkan dari laporan magang mahasiswa dapat dijadikan alat evaluasi terkait prosedur persediaan barang di gudang.
3. Bagi mahasiswa
Manfaat dari hasil kegiatan magang diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan serta memahami informasi tentang prosedur persediaan barang masuk sampai dengan keluar gudang.

1.3 Lokasi Dan Waktu

Lokasi kegiatan magang industri dilaksanakan di PT. Romi Violeta yang berada di Jalan Kesatrian, Sono, Sidokerto, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252. Pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan pada:

Tanggal : 10 Juli 2024 – 10 Desember 2024

Hari Kerja : Senin – Jumat

Waktu Kerja : 08.00 – 16.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang ini menggunakan beberapa metode untuk mencapai tujuan umum maupun khusus, metode yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung kegiatan PPC pada PT. Romi Violeta mulai dari *raw material* hingga produk jadi yang siap kirim.

2. Metode Praktik Lapang

Metode praktik lapang dilakukan berdasarkan teori dan arahan dari pembimbing lapang mengenai pekerjaan secara langsung terkait proses kerja pada bagian PPC dari alur proses pembuatan *Job order* hingga pencatatan permintaan pembelian kebutuhan meterial.

3. Metode wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk mengajukan pertanyaan kepada staf karyawan dan pembimbing lapang guna mengumpulkan informasi yang lebih akurat dan bermanfaat yang dapat mendukung pemahaman mahasiswa.

4. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar atau memotret berbagai aktivitas magang serta mencatat poin penting guna mendukung penyusunan laporan magang.

5. Metode studi pustaka

Metode studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan literatur terkait dari beberapa sumber seperti buku, jurnal dan laporan magang sebelumnya untuk mendukung kegiatan magang.